



**IMPLEMENTASI KERJASAMA IMT-GT (INDONESIA, MALAYSIA,
THAILAND - GROWTH TRIANGLE) DALAM SEKTOR JASA
PENERBANGAN PERIODE 2012-2016
STUDI KASUS : INDONESIA**

SKRIPSI

WAHYUNINGTYAS

1310412051

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

2017



**IMPLEMENTASI KERJASAMA IMT-GT (INDONESIA, MALAYSIA,
THAILAND - GROWTH TRIANGLE) DALAM SEKTOR JASA
PENERBANGAN PERIODE 2012-2016
STUDI KASUS : INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Hubungan Internasional**

WAHYUNINGTYAS

1310412051

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
2017**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Wahyuningtyas
NRP : 1310412051
Tanggal : 17 Juli 2017

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 17 Juli 2017

Yang menyatakan



Wahyuningtyas

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyuningtyas

NPM : 1310412051

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Implementasi Kerjasama IMT-GT (Indonesia, Malaysia, Thailand - Growth Triangle) dalam Sektor Jasa Penerbangan Periode 2012-2016 Studi Kasus : Indonesia”

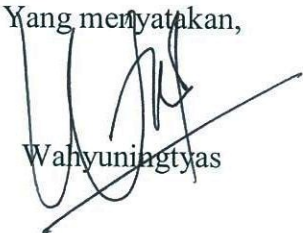
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 17 Juli 2017

Yang menyatakan,


Wahyuningtyas

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

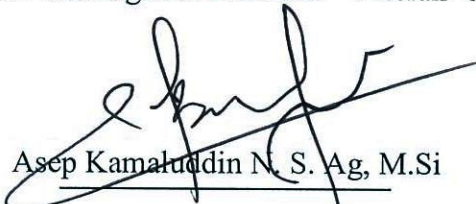
Nama : Wahyuningtyas

NRP : 1310412051

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Implementasi Kerjasama IMT-GT (Indonesia, Malaysia, Thailand - Growth Triangle) dalam Sektor Jasa Penerbangan Periode 2012-2016 Studi Kasus : Indonesia

Telah Berhasil dipertahankan di hadapan Penguji dan Pembimbing serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.


Asep Kamaluddin N. S. Ag, M.Si

Pembimbing


Dra. Nurmasari S., M.Si

Penguji Lembaga


Shanti Darmastuti, SIP, M.Si

Penguji Ahli


Asep Kamaluddin N. S. Ag, M.Si.

Ka. Prodi


Dr. Antar Venus, MA.

Dekan



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 17 Juli 2017

**Implementasi Kerjasama IMT-GT (Indonesia, Malaysia, Thailand -
Growth Triangle) dalam Sektor Jasa Penerbangan Periode 2012-2016
Studi Kasus : Indonesia**

Wahyuningtyas

1310412051

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan implementasi kerjasama segitiga pertumbuhan antara Indonesia-Malaysia-Thailand dalam kerangka kerjasama IMT-GT (Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle) dalam sektor jasa penerbangan pada periode 2012-2016 studi kasus: Indonesia. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif sebagai pendekatan. Dengan menggunakan data primer dan sekunder sebagai teknik pengumpulan data, yang didapatkan melalui wawancara dan kajian kepustakaan. Kerangka pemikiran yang digunakan penulis adalah teori kerjasama internasional, konsep liberalisasi sektor penerbangan, open sky policy, dan konsep kerjasama sub-regional (growth-triangle). Pada tahun 2016 kerjasama IMT-GT berhasil meningkatkan GDP (Growth Domestic Product) dari tahun 2015. Semua program ikut berperan dalam meningkatnya GDP, termasuk sektor penerbangan sehingga berhasil meningkatkan masuknya pengunjung asing ke wilayah IMT-GT karena dibukanya 10 rute penerbangan baru.

Kata Kunci : Kerjasama, Jasa Penerbangan, IMT-GT, Low Cost Carriers, ASEAN, Asian Development Bank.

**Implementasi Kerjasama IMT-GT (Indonesia, Malaysia, Thailand -
Growth Triangle) dalam Sektor Jasa Penerbangan Periode 2012-2016
Studi Kasus : Indonesia**

Wahyuningtyas

1310412051

Abstract

This study was conducted to explain the implementation of IMT-GT Growth Triangle cooperation on air services sector in the period year of 2012-2016. This study used qualitative methodology for analysis. By using primary and secondary data as a data accumulation, obtained through interview and literature review. The frame of thought used the theory of international cooperation, flight liberalization concept, open sky policy, and subregion cooperation (growth-triangle) concept. In 2016 IMT-GT cooperation manage to improve Growth Domestic Product from 2015. All programs play a role to improve Growth Domestic Product, including air services sector, thereby successfully increasing the entry of foreign visitors to the IMT-GT region due to the opening of 10 new aviation routes.

Keywords : Cooperation, Air Services, IMT-GT, Low Cost Carriers, ASEAN, Asian Development Bank.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, maka dari itu penulis memohon maaf sebelumnya. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam prosesnya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Bapak Asep Kamaluddin Nashir selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, kritik, dan saran.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Papa Agus Budiman dan Mama Ida Kekasih sebagai orangtua yang selalu mendoakan, memberi motivasi, dan memberi dukungan baik segi moril maupun materi kepada penulis. Terimakasih kepada Muhammad Adi Putranto sebagai orang yang selalu mendukung, memberikan motivasi, dan setia menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi dan juga kepada teman – teman yang selalu ada untuk penulis serta selalu memberikan bantuan dan semangat selama masa perkuliahan yaitu Ajeng, Fitri, Firda, Tata, Iyen, Okta, Cebong, dan Wiena. Terima kasih juga untuk teman-teman lainnya yang turut menemani dan mendukung penulis sampai saat ini. Terimakasih kepada keluarga besar HI UPNVJ yang tidak dapat diucapkan satu persatu. Akhir kata, penulis memohon maaf yang sebesar – besarnya apabila penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan ataupun kekurangan.

Jakarta, 17 Juli 2017

Penulis

Wahyuningtyas

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	11
I.3 Tujuan Penelitian	11
I.4 Manfaat Penelitian	11
I.5 Tinjauan Pustaka	12
I.6 Kerangka Pemikiran.....	16
I.7 Alur Pemikiran	21
I.8 Asumsi	21
I.9 Metode Penelitian	21
I.10 Sistematika Penulisan	23
BAB II KERJASAMA SEKTOR JASA PENERBANGAN DI ASIA TENGGARA	25
II.1 Kerjasama Penerbangan di Asia Tenggara	29
II.2 Konsep IMT-GT	29
II.3 Dinamika Penerbangan Indonesia.....	38
BAB III IMPLEMENTASI IMT-GT DALAM SEKTOR JASA PENERBANGAN DI INDONESIA.....	52
III.1 Implementasi Program.....	52
III.2 Keberlanjutan Program.....	63
III.3 Hambatan dan Tantangan	65
BAB IV PENUTUP	67
IV.1 Kesimpulan.....	67
IV.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

ADB	: Asian Development Bank
AEC	: ASEAN Economic Community
AEC	: ASEAN Economic Community
AFAFGIT	: ASEAN Framework Agreement on the Facilitation of Goods in Transit
AFAFIST	: ASEAN Framework Agreement on the Facilitation of Inter-State Transport
AFAMT	: ASEAN Framework Agreement on Multimodal Transport
AFAS	: ASEAN Framework Agreement on Services
ASAM	: ASEAN Single Aviation Market
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
ATM	: ASEAN Transport Ministers
ATSN	: Air Transport Sectoral Negotiations
ATWG	: Air Transport Working Group
BCM	: Business Council Meeting
BIMP-EAGA	: Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Philippines East ASEAN Growth Area
BPR	: Business Process Review
CCS	: Coordinating Committee on Services
CIQ	: Custom, Immigration, Quarantine
CMGF	: Chief Ministers' and Governors' Forum
EC	: Economic Corridor
FSC	: Full Service Carriers
GDP	: Gross Domestic Product
GMS	: Greater Mekong Subregion
IB	: Implementation Blueprint
ICAO	: International Civil Aviation Organization
ICT	: Information and Communication Technologies
IMT-GT	: Indonesia, Malaysia, Thailand – Growth Triangle
JBC	: Joint Business Council
LCC	: Low Cost Carriers
MAAS	: Multilateral Agreement on Air Services
MM	: Ministerial Meeting
MPAC	: Master Plan on ASEAN Connectivity
MTR	: Mid-Term Review
PCP	: Priority Projects Connectivity
RP	: Rolling Pipeline
SEZ	: Special Economic Zones
SIJORI	: Singapura, Johor Malaysia, dan Riau Indonesia
SOM	: Senior Officials Meeting
STOM	: Senior Transport Official Meeting
ToR	: Terms of References
WG	: Working Groups
WGIT	: Working Groups Infrastructure and Transportation

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Memorandum of Understanding IMT-GT Expansion of Air Linkages

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Subregional Program Strategies with Reference to ASEAN	3
Gambar 2 : Pendekatan Dua-tingkat untuk Pemetaan Strategi	29
Gambar 3 : IMT-GT Implementation Blueprint : Strategic, Operational, and Results Framework	37
Gambar 4 : 7th IMT-GT Working Group Meeting on Infrastructure and Transportation.....	60
Gambar 5 : 8th IMT-GT Working Group Meeting on Infrastructure and Transportation.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Negara/Provinsi kerjasama IMT-GT	4
Tabel 2 : Flagship Project	5
Tabel 3 : Data Angkut Penumpang Transportasi Udara	8
Tabel 4 : Traffic Penumpang Pesawat Udara	41
Tabel 5 : Annex II MAAS	53
Tabel 6 : Designated Airlines Tahun 1995	56